

MISI BUNUH DIRI KAPAL PERANG YAMATO PADA PERANG DUNIA II

SKRIPSI

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra
Pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Oleh

MELIA YULIANTI

Jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang
NIM. 93111061



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA 1998**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Telah Diterima dan Diuji oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Sastra jurusan Asia Timur Pada

Hari : Senin

Tanggal : 28 Agustus 1998

Pukul : 1.00 WIB

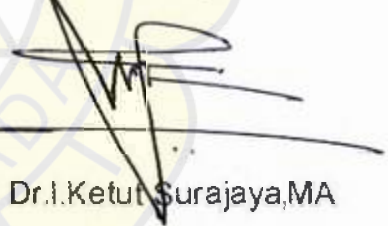
Panitia Penguji

Ketua



Dra. Inny C. Haryono, MA

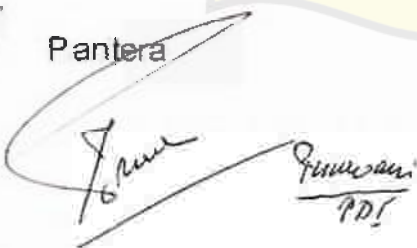
Pembimbing



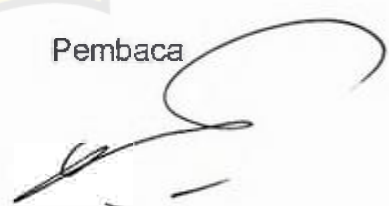
Prof. Dr. I. Ketut Surajaya, MA

2/1

Pantera


PDS

Pembaca



Drs. Sutopo Sutanto

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Diajukan Sebagai
Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sastra Pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Telah Disahkan Pada

Hari : Selasa

Tanggal : 25/3/19

Ke tuduhan Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

Dra. Inny C.Haryono.MA

Purnama Hikariardi
Puruch I



Seluruh isi skripsi ini
Sepenuhnya menjadi tanggung jawab
Penulis

Oktober 1998

Melia Yulianti

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah berkenan memberikan petunjuk dan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra, jurusan Asia Timur, Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang. Pada kesempatan ini perkenalkan penulis menghaturkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. I. Ketut Surajaya, MA, selaku pembimbing utama yang telah memberikan nasihat dan saran – saran yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Sutopo Sutanto, selaku pembaca skripsi.
3. Dra. Irma Redjeki, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang.
4. Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Dr. M. Komar, Msi, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukannya untuk penulisan skripsi ini.
6. Dra. Purwani Purawiardi, selaku Pembimbing Akademik.

Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada seluruh Dosen yang telah memberikan bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa. Serta pada seluruh karyawan dan staf Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu selama ini.

Tersayang keluarga, terutama *Mama* dan *Ayah*, adik – adik (Dian, Helmi, Donny, 'Era') yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa restunya pada penulis. Pada mereka skripsi ini saya persembahkan.

Juga pada sahabat dekat saya, Tia, " thank's atas saran dan terjemahannya ", dan Agie, trim's untuk scannernya. Serta buat teman - teman yang lainnya, terutama dari Angkatan '93 dan Angkatan '94 kelas A.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna serta banyak kekurangan. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan mengingat penulis masih dalam taraf belajar. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima Kasih.

Jakarta, Agustus 1998

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Ruang lingkup.....	6
1.5 Metode Penulisan.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
 BAB II ANGKATAN LAUT JEPANG	 10
2.1 Pelanggaran Perjanjian Pelucutan Senjata oleh Jepang	10
2.2 Keterlibatan Angkatan Laut Dalam Memutuskan Perang	13
2.3 Angkatan Laut Selama Perang Pasifik	17
2.4 Peranan Armada Gabungan Dalam Perang.....	21
 BAB III YAMATO SEBAGAI KAPAL PERANG TERBESAR.....	 25
3.1 Persiapan dan Pembangunan.....	25

3.2	Komposisi dan Sistim Persenjataan.....	27
3.3	Yamato Dalam Menjalani Misi	29
3.3.1	Misi Perdana Yamato di Midway.....	29
3.3.2	Yamato pada Pertempuran di Marianas. .	32
3.3.3	Yamato Pada Pertempuran Teluk Leyte....	34
BAB IV	Yamato Dalam Misi Bunuh Diri	37
4.1	Penyusunan Rencana Operasi Penyerangan di Okinawa	37
4.2	Kronologis Pertempuran Yamato di Okinawa.....	41
4.3	Akhir Kejayaan Angkatan Laut Jepang.....	51
BAB V	KESIMPULAN	53
GLOSARI		57
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN		x

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 1940 Jepang memutuskan untuk menggabungkan kekuatan militernya dengan Jerman dan Italia dan membentuk aliansi dengan mereka. Sepanjang tahun berikutnya pasukan kekaisaran Jepang meneruskan gerakan ke Selatan di dataran Asia. Hal ini berarti merupakan tindakan mengarahkan diri secara berani ke dalam wilayah yang berkaitan langsung dengan kepentingan Amerika, Inggris dan Belanda. Pada Januari 1941 dengan mulai diadakannya hubungan dengan wilayah Selatan, Jepang bertujuan untuk mencari kekuatan politik dan sumber bahan mentah yang persediaannya makin lama makin menipis. Ini disebabkan karena tindakan Amerika yang menghentikan ekspor besi dan baja pada tahun 1940. Pada tahun yang sama tentara Jepang juga berhasil menduduki Indocina, jajahan Perancis.



Dengan keadaan demikian jelaslah sudah bahwa Jepang sedang membangun suatu konfrontasi terhadap negara – negara Barat. Selanjutnya pada musim semi tahun 1941, ketika negara-negara Barat akhirnya menolak mengizinkan Jepang untuk mengimpor bahan bakar penting dari Hindia Belanda, Jepang merasa bahwa niat persekutuan Barat untuk mengepung dan menghancurkan mereka telah cukup terbukti. Dengan perkembangan situasi seperti ini perancang strategi politik kekaisaran membuat suatu keputusan sementara, yaitu akan membuka peperangan jika perundingan-perundingan yang dilakukan gagal dan ternyata memang dianggap gagal oleh Jepang. Sehingga pada tanggal 8 Desember 1941 waktu Tôkyô atau 7 Desember waktu Hawaii diputuskan untuk melakukan serangan ke Pearl Harbor. Inilah awal pecahnya Perang Pasifik yang terus berkembang menjadi Perang Dunia II.

Jepang berhasil memperoleh kemenangan-kemenangan gemilang dan selama 6 bulan memerintah di Pasifik. AL memegang peranan penting bagi Jepang dalam meraih kemenangan. Bagi Jepang yang sangat mengutamakan kelautan, kapal - kapal induk yang mengangkut pesawat musuh dan persediaan logistik musuh selalu merupakan ancaman terbesar dalam perang. Itulah sebabnya mereka memusatkan perhatian terhadap hal ini dengan intersitas yang tinggi.

Tetapi kejayaan pasukan Jepang tidak berlangsung lama, di Midway Amerika berhasil membalikkan keadaan. Ahli- ahli kode rahasia mereka

berhasil memecahkan sandi-sandi pihak Jepang sehingga rencana penyerangan dan strategi mereka berhasil diketahui. Setelah itu satu persatu wilayah yang berhasil dikuasai Jepang jatuh ke tangan Amerika. Dengan berbagai kekalahan yang dialami Jepang, seorang Laksamana AL yang bernama Takijiro Onishi yang merupakan salah seorang arsitek dalam rencana Penyerangan ke Pearl Harbor, pada 19 Oktober 1944 kemudian mengemukakan idenya untuk mengorganisir satuan-satuan tempur berani mati. Mereka terdiri dari awak pesawat yang dipersenjatai bom seberat 250 kilogram dan setiap pesawat akan melakukan taktik terjun bebas ke sebuah kapal induk sekutu. Inilah yang menjadi awal dibentuknya pasukan bunuh diri "**Kamikaze**"¹. Selain pesawat-pesawat tempur kekuatan militer AL juga didukung oleh kapal-kapal perang berbobot besar dengan sistem persenjataan lengkap. Pembuatan kapal perang terutama pembangunan tiga kapal perang paling besar dalam PD II yaitu *Yamato*, *Musashi* dan *Shinano* tercatat sebagai proyek militer Jepang yang paling ambisius.

Pertempuran paling hebat yang harus dihadapi Jepang setelah rentetan kealahannya adalah perang di Okinawa yang merupakan kelanjutan dari pertempuran di Laut Philipina dan Teluk Leyte. Perang tersebut merupakan pertempuran paling berdarah bagi Jepang. Okinawa mempunyai arti penting baik bagi Amerika maupun bagi Jepang. Bagi

¹ William Craig, *The Fall of Japan* (Pacific Basin Institute, 1955), hal. 20.

Amerika, Okinawa yang panjangnya mencapai 60 mil merupakan batu loncatan untuk menyerang pulau-pulau utama Jepang. Sedangkan bagi Jepang, Okinawa merupakan benteng mereka yang terakhir. Pasukan AS kemudian berhasil mendarat di Okinawa pada 1 April 1945. Jepang menanggapi dengan mengadakan serangan balasan baik dari darat, laut maupun dari udara dengan menggunakan serangan bunuh diri oleh pilot-pilot "**kamikaze**" yang diterbangkan dari Kyûshû dan juga dengan serangan tiba-tiba dari Satuan Tugas AL Kerajaan Jepang.² Dalam rangkaian pertempuran inilah kemudian AL memutuskan untuk menurunkan kapal perang mereka yang diberi nama "**Yamato**". Kapal ini merupakan kapal perang paling besar yang dimiliki oleh Jepang bahkan juga merupakan yang terbesar di dunia pada saat itu dan mendapat julukan sebagai "*Kapal Anti Tenggelam*". Dengan sistim persenjataan yang sangat lengkap, kapal yang konstuksinya dimulai pada tahun 1937 dan selesai pada bulan Desember 1941, diberi misi sangat kontroversial dalam pertempuran tersebut, yaitu misi bunuh diri. Kapal diberi bahan bakar yang hanya cukup untuk sekali perjalanan. Awak kapalnya berjumlah sekitar 3.000 orang dan mereka bukan merupakan awak kapal yang terlatih dengan baik kemampuannya dalam mengawaki sebuah kapal perang yang sedemikian besar. Mereka belum memiliki pengalaman

² **Kamikaze** adalah, suatu misi bunuh diri yang ditugaskan militer Jepang pada pilot-pilot pesawat tempurnya. Pesawat yang mereka terbangkan dimuati dengan bom dalam jumlah yang besar, kemudian mereka akan melakukan belokan tajam ke arah kapal induk musuh (menabrakan pesawatnya dengan sengaja).

dalam suatu pertempuran besar seperti di Okinawa. Hal ini disebabkan karena banyak prajurit Jepang yang gugur sehingga tidak ada cukup waktu untuk melatih prajurit baru. Sehingga pada saat itu Jepang kekurangan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dan keahlian dalam mengendalikan kapal perang. Kapal perang raksasa ini menjalani misinya di Okinawa hanya dalam hitungan hari saja sampai akhirnya tenggelam di Bônômisaki sebelah Barat Daya Kyûshû, karena serangan udara dari pesawat tempur Amerika dan sekutunya yang berjumlah kurang lebih 390 buah.

1.2 Masalah

Seperti telah diuraikan di atas, Jepang mengalami kemajuan yang pesat dalam bidang teknologi pembuatan kapal perang untuk keperluan militernya. AL Jepang muncul sebagai salah satu dari tiga kekuatan paling besar di dunia pada awal tahun 1920-an sampai awal PD II. Kapal perang *Yamato* merupakan kapal perang paling besar bahkan yang terbesar di dunia pada saat itu. Selesai dibuat pada tahun 1941 ketika kemudian diputuskan untuk diturunkan dalam pertempuran di Midway, Marianas, Teluk Leyte dan di Okinawa.

Masalah yang akan dibahas kali ini adalah bagaimana keterlibatan dan peran AL dalam perang Pasific, bagaimana peran kapal *Yamato* dan apa

yang melatar belakangi ditugaskannya kapal tersebut sebagai misi bunuh diri. Selanjutnya adalah bagaimana jalannya perang yang dialami oleh kapal ini sampai akhirnya tenggelam dan dampak dari tenggelamnya kapal, terutama bagi kekuatan AL pada khususnya dan kekuatan militer Jepang secara keseluruhan pada umumnya. Juga akan dibahas berapa jumlah korban jiwa yang diderita akibat tenggelamnya kapal *Yamato*.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan pertama, untuk mengetahui peran kapal perang *Yamato* dalam perang di Midway, Marianas, Teluk Leyte dan Okinawa. Kedua, untuk mengetahui jalannya pertempuran – pertempuran tersebut. Ketiga, bagaimana dampak dari tenggelamnya kapal *Yamato* bagi kekuatan AL dan bagi kekalahan Jepang dalam perang di Okinawa.

1.3 Ruang Lingkup

Pembahasan akan dibatas pada masa Perang Pasifik tahun 1941 sampai tahun 1945, dan lebih dikhususkan lagi pada masa perang di Midway, Marianas, Teluk Leyte dan Okinawa, tempat kapal perang *Yamato* ditugaskan. Juga akan dibahas tentang latar belakang pembuatan kapal ini

dan bagaimana jalannya peperangan yang dialami serta jumlah korban jiwa yang diderita dan pengaruhnya bagi kekuatan militer AL Jepang.

1.4 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah studi kepustakaan dengan menggunakan sejumlah buku atau tulisan – tulisan yang berhubungan dengan masalah penugasan kapal perang *Yamato* dan jalannya pertempuran yang dialami. Sumber - sumber tersebut diperoleh dari Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang di Gedung Summitmas. Juga dari Perpustakaan Universitas Darma Persada. Data yang telah terkumpul kemudian dirangkai dan dianalisis dengan menggunakan metode pendekatan historis. Dalam pembuatan skripsi ini penulisan bersifat deskriptik – analitik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB PERTAMA

Merupakan bab **Pendahuluan**, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, karena dari latar belakang dapat ditemukan masalah – masalah yang menarik untuk diangkat menjadi bahan bahasan. Terdiri dari

beberapa sub bab yaitu, latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB KEDUA

Isi dari bab ini adalah sekilas mengenai **Angkatan Laut Jepang**, akan diuraikan tentang kemajuan dan kejayaan yang berhasil di capai Jepang dalam bidang Angkatan Lautnya. Kemudian akan dibahas mengenai pelanggaran Perjanjian Pelucutan Senjata oleh Jepang yang telah mereka tanda tangani di London. Berikutnya akan diuraikan tentang sejauh mana keterlibatan AL dalam ikut memutuskan perang, dan peranana mereka dalam Perang Pasifik. Terakhir akan diuraikan tentang peranana Armada Gabungan yang diorganisir pihak AL selama Perang Pasifik.

BAB KETIGA

Bab ini merupakan bab inti karena disini akan diuraikan mengenai **Kapal Perang Yamato**. Bagaimana persiapan Jepang dalam mewujudkan pembangunan kapal tersebut, juga akan dijelaskan mengenai komposisi dan sistim persenjataan yang terdapat di kapal *Yamato*. Selanjutnya akan diuraikan bagaimana *Yamato* dalam menjalani misinya baik itu pada misi pertama di Midway, maupun pada misi selanjutnya di Marianas, dan di Teluk Leyte.

BAB KEEMPAT

Bab ini berisi tentang **Yamato Dalam Misi Bunuh Diri**, ini merupakan misi terakhir yang diikuti kapal perang tersebut pada pertempurannya di

Okinawa. Pertama akan diuraikan tentang penyusunan rencana operasi penyerangan ke Okinawa. Selanjutnya akan dijelaskan kronologis jalannya pertempuran terakhir *Yamato* sampai akhirnya tenggelam di dekat Bônômisaki.

BAB KELIMA

Bab ini merupakan **Kesimpulan** dari semua bab yang telah diuraikan sebelumnya.

